

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan pada tahun 2025 melalui teknik wawancara, dan studi dokumentasi, dapat disimpulkan bahwa Manajemen pendistribusian dana zakat pada program beasiswa di BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan telah dilaksanakan dengan menerapkan fungsi-fungsi manajemen (POAC) secara sistematis sehingga program beasiswa dapat berjalan dengan baik dan tepat sasaran.

1. Manajemen pendistribusian dana zakat pada program beasiswa di BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan telah menerapkan fungsi manajemen POAC (*Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling*) dengan baik. Perencanaan dilakukan melalui penyusunan program dan penetapan kriteria penerima, pengorganisasian melalui pembagian tugas dan kerja sama dengan berbagai pihak, pelaksanaan melalui proses seleksi hingga penyaluran beasiswa, serta pengawasan melalui monitoring, evaluasi, pelaporan, dan audit. Penerapan fungsi tersebut menjadikan pendistribusian dana zakat lebih terarah, transparan, dan tepat sasaran.
2. Faktor pendukung program beasiswa meliputi perencanaan yang matang, koordinasi yang baik, pembagian tugas yang jelas, kerja sama dengan UPZ dan lembaga pendidikan, serta monitoring dan evaluasi yang berkelanjutan. Faktor penghambat meliputi keterbatasan sumber daya manusia, luasnya

wilayah pengawasan, fluktuasi penghimpunan dana zakat, dan belum optimalnya pemantauan perkembangan akademik penerima beasiswa. Meskipun demikian, hambatan tersebut tidak mengurangi keberhasilan pelaksanaan program secara keseluruhan.

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, peneliti memberikan beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak-pihak terkait.

1. Rekomendasi bagi BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan

BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas pengelolaan program beasiswa. Salah satu hal yang perlu diperhatikan adalah penambahan dan penguatan sumber daya manusia, khususnya untuk kegiatan pengawasan dan monitoring penerima beasiswa. Dengan jumlah petugas yang memadai, pengawasan dapat dilakukan secara lebih optimal.

Selain itu, pemanfaatan teknologi digital juga perlu ditingkatkan, misalnya melalui sistem pelaporan perkembangan akademik secara daring. Dengan cara ini, pemantauan terhadap penerima beasiswa dapat dilakukan secara lebih efisien tanpa harus selalu turun langsung ke lapangan.

BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan juga disarankan untuk memperkuat kerja sama dengan UPZ serta lembaga pendidikan, terutama di daerah yang sulit dijangkau. Kerja sama ini dapat membantu proses pendataan, pengawasan, dan evaluasi penerima beasiswa agar lebih efektif.

2. Rekomendasi bagi Penerima Beasiswa

Penerima beasiswa diharapkan dapat menggunakan bantuan dana zakat dengan penuh tanggung jawab dan sesuai dengan tujuan program, yaitu untuk menunjang kebutuhan pendidikan. Selain itu, penerima beasiswa juga diharapkan dapat mematuhi ketentuan yang telah ditetapkan oleh BAZNAS, termasuk kewajiban pelaporan dan menjaga prestasi akademik.

Dengan adanya kesadaran dari penerima beasiswa, program ini tidak hanya menjadi bantuan finansial, tetapi juga sarana untuk mendorong kemandirian dan peningkatan kualitas diri.

3. Rekomendasi bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan kajian lanjutan terkait program beasiswa zakat dengan pendekatan yang lebih beragam, seperti penelitian kuantitatif atau metode campuran. Penelitian lanjutan juga dapat difokuskan pada pengukuran dampak jangka panjang program beasiswa terhadap kehidupan penerima, baik dari sisi pendidikan maupun kesejahteraan ekonomi.

Dengan adanya rekomendasi tersebut, diharapkan pengelolaan dana zakat pada program beasiswa di BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan dapat terus diperbaiki dan dikembangkan. Pengelolaan zakat yang baik tidak hanya dilihat dari tersalurnya dana, tetapi juga dari sejauh mana dana tersebut mampu memberikan perubahan nyata bagi kehidupan mustahik dan meningkatkan kualitas pendidikan secara berkelanjutan.